

## Obat-obatan tukak lambung

- Pengantar
- Pengobatan
- **Obat-obatan tukak lambung**
- **Efek samping pada umumnya dan peringatan mengenai obat-obatan tukak lambung**
- **Saran umum mengenai konsumsi obat-obatan tukak lambung**
- **Komunikasi dengan dokter**
- **Penyimpanan obat-obatan**
- **More information about managing your peptic ulcer**

### Pengantar

Tukak lambung adalah luka terbuka yang berkembang di lapisan dalam kerongkongan (tukak esofagus), lambung (tukak lambung) dan bagian atas usus (tukak duodenum). Ada lapisan mukosa yang melapisi saluran pencernaan yang melindungi dari asam. Tukak lambung bisa berkembang jika jumlah asam meningkat atau jumlah lendir berkurang, sehingga asam menggerogoti permukaan bagian dalam saluran pencernaan, menghasilkan luka terbuka yang menyakitkan. Penderitanya dapat mengalami komplikasi seperti perdarahan, obstruksi, atau perforasi.

Gejala tukak lambung yang paling umum adalah sakit perut. Biasanya, rasa sakit bisa dirasakan di mana saja dari pusar hingga tulang dada Anda, dan mungkin lebih parah saat perut Anda kosong dan kembung di malam hari. Gejala yang kurang umum lainnya dapat meliputi gangguan pencernaan, mulas, mual, muntah darah, tinja berwarna hitam, kehilangan nafsu makan dan penurunan berat badan yang tidak dapat dijelaskan.

Tukak lambung biasanya diakibatkan oleh infeksi bakteri *Helicobacter pylori* (*H. pylori*) atau penggunaan obat antiradang nonsteroid (NSAID), sejenis pereda rasa nyeri. Di samping itu, ada berbagai faktor yang mungkin meningkatkan resiko terjadinya tukak lambung, seperti merokok, konsumsi alkohol, kebiasaan makan yang tidak baik dan stres tak terkendali.

## **Pengobatan**

### Saran gaya hidup

Faktor gaya hidup seperti pola makan dan stres dapat memperparah gejala tukak lambung. Sebaliknya, gaya hidup sehat dan pola makan yang baik dapat membantu percepatan penyembuhan tukak lambung, seperti:

- Makan dalam porsi kecil tapi sering dan makan pada waktu yang teratur;
- Hindari makanan pedas atau terlalu berlemak yang dapat menyebabkan iritasi pada usus;
- Jangan merokok dan hindari minum minuman beralkohol dan minuman yang merangsang, seperti kopi dan teh kental;
- Minum susu dan makan makanan berbahan dasar susu yang dapat membantu meredakan nyeri;
- Hindari situasi yang menyebabkan stres dan kecemasan; dan
- Lakukan olahraga teratur untuk membantu Anda rileks.

## **Obat-obatan tukak lambung**

Anda harus berkonsultasi dengan dokter atau ahli perawatan kesehatan lainnya untuk mendapatkan pengobatan tukak lambung yang tepat. Secara umum, pengobatan tukak lambung terutama bergantung pada apakah penyebabnya adalah infeksi *H. pylori*, NSAID atau keduanya. Jika penyakit ini disebabkan oleh infeksi *H. pylori*, terapi eradikasi melibatkan penggunaan kombinasi antibiotik dan obat antisekresi seperti inhibitor pompa proton (PPI) akan digunakan. Jika penyakit ini disebabkan oleh penggunaan NSAID, konsumsi NSAID harus dihentikan jika memungkinkan, dan penggunaan obat antisekresi seperti PPI atau antagonis reseptor histamin-2 selama satu hingga dua bulan direkomendasikan. Sedangkan jika tukak lambung disebabkan oleh kombinasi penggunaan NSAID dan infeksi *H. pylori*, maka akan diberikan PPI selama dua bulan dan terapi eradikasi. Obat lain yang digunakan untuk mengobati tukak lambung termasuk antacid dan agen sitoprotektif.

### **1. Antibiotik**

Untuk tukak yang disebabkan oleh infeksi *H. pylori*, Anda akan diminta untuk mengonsumsi dua atau tiga antibiotik bersamaan dengan PPI. Ada bukti yang kuat bahwa terapi eradikasi memiliki manfaat baik dalam penyembuhan tukak maupun mencegah kekambuhan, terutama untuk tukak duodenum. Antibiotik yang umum digunakan adalah amoxicillin, clarithromycin, metronidazole dan tetracyclin. Obat ini

hanya digunakan dengan resep dan tersedia dalam berbagai bentuk sediaan seperti tablet dan kapsul.

## **2. *Inhibitor pompa proton (PPIs)***

PPI secara langsung menekan produksi asam lambung dengan memblokir pompa proton pada sel parietal lambung yang bertanggung jawab untuk sekresi asam, dan dengan demikian mendorong penyembuhan tukak. Efeknya dalam menekan produksi asam lambung lebih kuat daripada antagonis reseptor histamin-2. Ini termasuk obat omeprazole khusus apotek; dan obat-obatan khusus resep yaitu lansoprazole, rabeprazole, esomeprazole dan aripiprazole. Pantoprazole secara umum adalah obat khusus resep; kecuali jika dalam bentuk tablet atau kapsul yang mengandung 20mg (atau kurang) dan diberi label dengan dosis harian maksimum 20mg untuk menghilangkan gejala sakit maag yang berhubungan dengan refluks asam pada pasien berusia 18 tahun atau lebih, dan dalam kemasan dengan suplai maksimum 7 hari, maka bisa dijual di apotek tanpa resep dokter.

PPI tersedia dalam berbagai bentuk sediaan seperti tablet, kapsul dan suntikan.

## **3. *Antagonis reseptor histamin-2***

Antagonis reseptor histamin-2 menekan sekresi asam lambung dengan menghalangi aksi histamin (yang merupakan biokimia yang ditemukan secara endogen dalam tubuh yang merangsang sekresi asam lambung). Contohnya termasuk cimetidine, famotidine, dan ranitidine. Bentuk sediaan oral (misalnya tablet, kapsul, sirup) tersedia tanpa resep.

## **4. *Antacid***

Antacid tidak dapat menyembuhkan maag, tetapi menetralkan asam yang ada di lambung, sehingga meredakan atau menghilangkan iritasi dan erosi pada dinding lambung dan lokasi tukak serta meredakan nyeri dengan cepat. Antacid biasanya diberikan di antara waktu makan dan sebelum tidur ketika gejala peningkatan asam lambung biasanya terjadi. Contoh umum yang dijual bebas adalah aluminium hidroksida, magnesium trisilikat, kalsium karbonat dan natrium bikarbonat, dan dikonsumsi secara oral dalam bentuk pil yang dapat dikunyah dan cairan.

## **5. *Agen sitoprotektif***

Agen sitoprotektif membantu melindungi jaringan yang melapisi perut dan usus kecil Anda. Obat ini termasuk analog prostaglandin yang hanya digunakan dengan resep, yang menghambat sekresi asam lambung dengan bertindak langsung pada sel parietal

dan mempromosikan penyembuhan tukak lambung dan tukak duodenum. Misoprostol adalah salah satu contohnya dan tersedia dalam bentuk tablet. Selain itu, obat pengkelat dan kompleks yang dijual bebas juga termasuk dalam kelas ini. Obat pengkelat dan kompleks melapisi permukaan ulkus dengan membentuk kompleks yang melekat dengan protein, sehingga melindunginya dari kerusakan lebih lanjut oleh asam lambung dan mempercepat penyembuhan. Sucralfate adalah salah satu contohnya dan tersedia dalam bentuk tablet dan suspensi.

### **Efek Samping pada umumnya dan Peringatan mengenai obat-obatan tukak lambung**

<b>Jenis obat-obatan</b>	<b>Efek samping pada umumnya</b>	<b>Peringatan</b>
<b>1. Antibiotik</b>		
Amoxicillin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruam kulit</li> <li>• Efek samping gastrointestinal seperti diare, mual dan muntah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hentikan pengobatan jika muncul ruam</li> <li>• Gunakan secara hati-hati pada penderita demam kelenjar, leukemia limfatik atau infeksi HIV</li> <li>• Hindari penggunaan pada penderita hipersensitivitas penisilin</li> </ul>
Clarithromycin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan gastrointestinal ringan seperti mual, muntah, rasa tidak nyaman pada perut dan diare</li> <li>• Gangguan penciuman dan pengecapan</li> <li>• Stomatitis (radang mulut)</li> <li>• Glossitis (radang lidah)</li> <li>• Sakit kepala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gunakan secara hati-hati pada penderita miastenia gravis, gangguan ginjal atau hati</li> <li>• Hindari penggunaan untuk ibu hamil</li> </ul>

Metronidazole	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efek samping gastrointestinal seperti diare, mual dan muntah</li> <li>• Rasa menyerupai logam yang tidak enak di mulut</li> <li>• Furred tongue (lapisan putih kekuningan pada lidah)</li> <li>• Mukositis oral</li> <li>• Anoreksia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hindari minuman atau makanan beralkohol; jika tidak efek samping seperti muntah dapat terjadi</li> <li>• Gunakan dengan hati-hati pada penderita diskrasia darah, penyakit sistem saraf pusat, dan gangguan hati berat</li> <li>• Hindari penggunaan untuk ibu hamil</li> </ul>
Tetracycline	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efek samping gastrointestinal seperti diare, mual dan muntah</li> <li>• Disfagia</li> <li>• Iritasi esofagus</li> <li>• Fotosensitivitas</li> <li>• Reaksi hipersensitivitas</li> <li>• Pigmentasi kulit</li> <li>• Noda gigi permanen untuk anak-anak atau bayi (jika diberikan kepada anak-anak secara langsung atau kepada ibu hamil)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minum obat dengan air secukupnya untuk mencegah tukak esofagus</li> <li>• Tidak boleh diberikan kepada wanita hamil atau menyusui dan anak di bawah 12 tahun</li> <li>• Hindari penggunaan pada pasien dengan porfiria akut</li> <li>• Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan gangguan ginjal atau hati, miastenia gravis, dan lupus eritematosus sistemik</li> <li>• Hindari paparan sinar matahari langsung</li> <li>• Tetrasiklin TIDAK boleh dikonsumsi bersamaan dengan antacid, mineral (seperti kalsium dan zat besi) atau susu. Obat-obatan ini harus diminum secara terpisah, dengan interval setidaknya 2 hingga 3 jam</li> </ul>

<p>2. Inhibitor pompa proton (PPI)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efek samping gastrointestinal seperti diare, mual muntah dan sembelit</li> <li>• Sakit kepala</li> <li>• Ruam</li> <li>• Gatal</li> <li>• Pusing</li> <li>• Keletihan</li> <li>• Mulut kering</li> <li>• Kaki bengkak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan gangguan hati</li> <li>• Pasien yang berisiko osteoporosis harus menjaga asupan kalsium dan vitamin D yang cukup</li> <li>• PPI berhubungan dengan kasus lupus eritematosus kutaneus subakut (SCLE) yang sangat jarang terjadi. Jika timbul luka, terutama di area kulit yang terpapar sinar matahari, dan jika disertai artralgia, pasien harus segera mencari pertolongan dokter.</li> </ul>
<p>3. Antagonis reseptor histamin-2</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diare</li> <li>• Pusing</li> <li>• Keletihan</li> <li>• Sakit kepala</li> <li>• Ruam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hindari penggunaan cimetidine saat menyusui</li> <li>• Gunakan cimetidine secara hati-hati pada pasien dengan gangguan hati</li> <li>• Simetidin dapat mengurangi absorpsi obat tertentu (misalnya ketoconazole) dan menghambat metabolisme hati berbagai obat (misalnya phenytoin, antikoagulan oral). Kombinasi obat ini harus dihindari atau digunakan secara hati-hati.</li> </ul>

4. Antacid	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Garam alumunium cenderung mengakibatkan sembelit, sedangkan garam magnesium cenderung mengakibatkan diare</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minum antacid dan obat lain dengan selang waktu 2 sampai 3 jam untuk meminimalkan interaksi</li> <li>• Hindari penggunaan natrium bikarbonat pada pasien yang harus mengontrol asupan natrium (misalnya pada gagal jantung, hipertensi, gagal ginjal, sirosis, atau kehamilan)</li> </ul>
5. Agen sitoprotektif		
Misoprostol	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diare</li> <li>• Efek gastrointestinal lainnya termasuk nyeri perut, kembung, sering buang angin, mual dan muntah</li> <li>• Peningkatan kontraksi rahim dan pendarahan vagina abnormal</li> <li>• Ruam</li> <li>• Sakit kepala</li> <li>• Pusing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hindari penggunaan pada wanita hamil dan yang berencana untuk hamil</li> <li>• Gunakan secara hati-hati pada penderita radang usus</li> </ul>
Sucralfate	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sembelit</li> <li>• Efek gastrointestinal lainnya seperti diare, mual, gangguan pencernaan, sering buang angin</li> <li>• Pusing</li> <li>• Sakit kepala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gunakan secara hati-hati pada penderita gangguan ginjal</li> </ul>

## **Saran umum mengenai konsumsi obat-obatan tukak lambung**

- Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi penyembuhan tukak lambung. Gaya hidup sehat dan pola makan yang baik dapat mempercepat penyembuhan tukak lambung.
- Obat penyembuhan tukak lambung sebaiknya digunakan sesuai petunjuk dokter dan pasien harus mematuhi regimen pengobatan.
- Untuk penyakit tukak lambung yang disebabkan oleh infeksi *H. pylori*, pengujian (sebaiknya tes nafas urea) harus dilakukan setidaknya 4 minggu setelah pengobatan untuk memastikan eradikasi.
- Pahami nama dan dosis obat yang Anda pakai. Konsumsi obat sesuai dengan petunjuk pemakaian pada label atau sisipan kemasan. Berhati-hatilah dengan kemungkinan efek sampingnya dan jika terus berlanjut, mintalah saran dokter.
- Jika nyeri terus berlanjut meskipun sudah diobati, diskusikan dengan dokter Anda untuk pengobatan lain yang sesuai.

## **Komunikasi dengan dokter**

- Selalu minta saran dokter tentang pilihan pengobatan terbaik. Dokter Anda akan menggunakan obat yang paling tepat setelah mempertimbangkan kondisi dan respon Anda terhadap obat yang diminum.
- Beri tahu dokter tentang riwayat kesehatan dan obat yang Anda minum karena obat lain dapat berinteraksi dengan obat tukak lambung dan beberapa penyakit mungkin memerlukan tindakan pencegahan khusus.
- Cari bantuan dokter sesegera mungkin jika Anda mengalami efek samping serius yang diduga terkait dengan obat tukak lambung.
- Jangan mengelola penyakit tukak lambung dengan mengobati diri sendiri dengan produk kesehatan menurut klaim produk kecuali disarankan oleh dokter.

## **Penyimpanan obat-obatan**

Obat-obatan harus disimpan di tempat kering yang sejuk. Kecuali disebutkan pada label, obat-obatan tidak boleh disimpan di lemari es. Selain itu, obat-obatan harus disimpan dengan baik di tempat yang tidak terjangkau oleh anak-anak untuk mencegah tertelan secara tidak sengaja.

**Informasi lebih lanjut mengenai pengelolaan tukak lambung**

Silahkan mengacu pada tautan berikut untuk informasi lebih lanjut tentang pengelolaan tukak lambung:

<https://www.chp.gov.hk/en/static/80053.html>

***Ucapan Terima Kasih : Kantor Obat-obatan ingin mengucapkan terima kasih kepada Pengembangan Profesional & Penjaminan Mutu (PD&QA) dan Pusat Perlindungan Kesehatan (CHP) untuk kontribusi berharga mereka dalam mempersiapkan artikel ini.***

Kantor Obat-obatan  
Departemen Kesehatan  
Des 2020